

Pengaruh Media, Bimbingan Guru Serta Kekuatan Sinyal Dalam Proses Belajar Online Dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Kepuasan Belajar Siswa Pada Smk Ariya Metta

Merlin kasmara¹⁾¹, Yusman²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾merlinkasmara14@gmail.com

²⁾ysm1207@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Abstrak

Terima September 2022;
Perbaikan September 2022;
Diterima September 2022;
Tersedia online Oktober 2022;

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Media 1
Bimbingan Guru 2
Kekuatan Sinyal 3
Kepuasan Belajar Siswa 4

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media, bimbingan guru serta kekuatan sinyal dalam proses belajar online terhadap kepuasan belajar siswa selama pandemi covid-19 pada SMK Ariya Metta. Penelitian yang dilakukan adalah dengan menyebarkan kuesioner dengan menggunakan metode sampel acak sederhana. Dari hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh hasil persamaan $Y = 1.793 + 0,256X_1 + 0,088X_2 + 0,617X_3$. hasil koefisien korelasi media memiliki korelasi yang positif dengan tingkat hubungan kuat terhadap kepuasan belajar siswa yaitu sebesar 0,731. Bimbingan guru memiliki korelasi yang positif dengan tingkat hubungan kuat terhadap kepuasan belajar siswa yaitu sebesar 0,659 dan kekuatan sinyal memiliki korelasi yang positif dengan tingkat hubungan sangat kuat terhadap kepuasan belajar siswa yaitu sebesar 0,852

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh thitung untuk media sebesar 10.609, thitung untuk bimbingan guru sebesar 8.677, thitung untuk kekuatan sinyal sebesar 16.100, dengan ttabel sebesar 1.660 yang diperoleh dari tabel distribusi untuk $df = 100 - 3$ dan *level of significant* 0,05.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi saat ini beriringan membentuk sebuah kemajuan. Internet menjadi salah satu perkembangannya, internet sudah menjadi kebutuhan pokok manusia diseluruh dunia yang dapat diakses dengan mudah tanpa batasan informasi dan komunikasi. Untuk mengakses internet membutuhkan media penunjang seperti smartphone, tablet, komputer dan laptop. Di era globalisasi penunjang media tersebut mudah didapatkan dan sudah menjadi kebutuhan dalam sehari-hari, teknologi informasi membutuhkan komponen perangkat lunak dan perangkat keras serta kekuatan sinyal yang berpengaruh agar bekerja dengan baik dan kompatibel. Dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan efektivitas dan efisien informasi dan komunikasi seperti politik, hiburan, pendidikan dan lainnya, pada penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh media, bimbingan, dan kekuatan sinyal dalam proses belajar online (daring). Pendidikan berfungsi mengembangkan potensi diri dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan peserta didik yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berintegritas moral serta berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.

Masuknya Corona Virus Disease (COVID-19) di Indonesia memberikan dampak terhadap kesehatan, sosial, maupun pendidikan dan lainnya. Covid-19 merupakan penyakit yang menyerang melalui pernafasan dan kekebalan tubuh. Dengan upaya mencegah terjadinya penyebaran virus covid-19

seperti lockdown, selfquarantine, sosial distancing, pemerintah juga mengambil keputusan untuk Pembatasan Sosial Berkala Besar (PSBB). Pemerintah Indonesia memperhatikan kesehatan dan keselamatan pelajar generasi bangsa, melalui surat edaran No 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran covid- 19 oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Dalam upaya agar pendidikan Indonesia tetap terlaksana saat pandemic covid-19, pemerintah memberikan subsidi seperti kuota belajar untuk lembaga pendidikan dan mengubah proses pembelajaran pada setiap lembaga pendidikan dengan sistem daring (dalam jaringan) yang merupakan proses belajar tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi melalui online yang menggunakan media, kekuatan sinyal, dan bimbingan guru. Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan harus siap memfasilitasi perubahan apapun menyangkut pendidikan siswanya, seperti dalam proses daring memberikan subsidi kuota kepada guru dan siswa untuk mendukung kelancaran dalam proses pembelajaran. Dalam daring setiap guru dan siswa wajib mempunyai media seperti smartphone, tablet, komputer dan laptop untuk mengakses pembelajaran daring yang menghubungkan antara guru dan siswa.

Kondisi pandemi menuntut lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan cara berinovasi dan berkreatif dalam mengubah pola pengajaran offline menjadi online agar pembelajaran maksimal meskipun demikian, tidak berarti guru memberikan tugas dengan sewenang- wenang kepada siswa yang dikerjakan di rumah. Jika seperti itu memberikan tugas yang banyak menjadi beban bagi para siswa, dengan hal ini guru harus tetap mengawasi, memberi arahan dan bimbingan siswa selama berlangsungnya proses daring. Meskipun daring praktis dan dapat dilakukan dimana saja tidak terlepas dari kekuatan sinyal mempengaruhi pembelajaran daring, banyak siswa yang mengeluh keterlambatan sinyal yang menghambat berlangsungnya belajar. Posisi guru dan para siswa yang berjauhan tidak memiliki kontrol penuh atas pembelajaran yang dilakukan, hal ini membuat terhambat dalam penyampaian materi dan feedback dari siswa.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Media dalam proses belajar online terhadap Kepuasan Belajar Siswa selama pandemi covid-19 pada SMK Ariya Metta?
2. Bagaimana pengaruh Bimbingan Guru dalam proses belajar online terhadap Kepuasan Belajar Siswa selama pandemi covid-19 pada SMK Ariya Metta ?
3. Bagaimana pengaruh Kekuatan Sinyal dalam proses belajar online terhadap Kepuasan Belajar Siswa selama pandemi covid-19 pada SMK Ariya Metta ?
4. Bagaimana pengaruh Media, Bimbingan Guru dan Kekuatan Sinyal dalam proses belajar online terhadap Kepuasan Belajar Siswa selama pandemi covid-19 pada SMK Ariya Metta ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Media dalam proses belajar online terhadap Kepuasan Belajar Siswa selama pandemi covid-19 pada SMK Ariya Metta.
2. Untuk mengetahui Bimbingan Guru dalam proses belajar online terhadap Kepuasan Belajar Siswa selama pandemi covid-19 pada SMK Ariya Metta.
3. Untuk mengetahui Kekuatan Sinyal dalam proses belajar online terhadap Kepuasan Belajar Siswa selama pandemi covid-19 pada SMK Ariya Metta.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Media, Bimbingan Guru, dan Kekuatan Sinyal dalam proses belajar online terhadap Kepuasan Belajar Siswa selama pandemi covid-19 pada SMK Ariya Metta.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Media

Menurut Imas dan Berlin (2017:19-20) menyatakan bahwa :

”Media pembelajaran dapat diartikan sebagai perantara sampainya pesan belajar (message learning) dari sumber pesan (message resource) kepada penerima pesan (message receiver) sehingga terjadi interaksi belajar mengajar. Dimana dalam media pembelajaran terdapat dua unsur yang terkandung, yaitu pesan atau bahan pengajaran yang akan disampaikan atau perangkat lunak, dan alat penampil atau perangkat keras.”

Bimbingan Guru

Menurut Maswan dan Khoirul Muslimin (2011: 219) menyatakan bahwa:

“Mengajar adalah memberi pelajaran kepada seseorang (peserta didik) dengan cara melatih dan memberi petunjuk agar mereka memperoleh sejumlah pengalaman.”

Kekuatan Sinyal

Menurut Waode Shaleha, (2014:44) menyatakan bahwa :

“Kualitas jaringan adalah suatu titik yang menghubungkan antara satu titik dengan titik lainnya dengan adanya koneksi yang tersedia sehingga dapat melakukan komunikasi antar orang lain untuk menyampaikan suatu informasi.”

Kepuasan Belajar Siswa

Menurut (Kotler dan Amstrong 2015:46) menyatakan bahwa:

“Kepuasan konsumen adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya. Bila kinerja melebihi harapan mereka akan merasa puas dan sebaliknya bila kinerja tidak sesuai harapan maka akan kecewa.”

III. Metode

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kuantitatif yang di uji dengan menggunakan SPSS Ver19

.

Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa SMK Ariya Metta.

Populasi dan Sampel

Populasi SMK Ariya Metta adalah 247 murid, namun pada saat uji sampling dilakukan populasi murid SMK Ariya Metta yang dapat diperoleh datanya hanya 130 murid sedangkan 117 murid sudah lulus pada saat itu. Sampel yang penulis ambil untuk penelitian ini sebanyak 100 orang, sesuai dengan perhitungan rumus *Slovin*.

Teknik Analisis Data

1. Uji validitas (Sugiyono 2016, 430) mengatakan bahwa :

“Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.”

2. Uji reliabilitas Menurut (Ghozali 2018, 47) menyatakan bahwa :

“Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk”

3. Analisis regresi linear sederhana Menurut (Sugiyono 2017, 273) menyatakan bahwa:

“Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).”

4. Persamaan regresi linier berganda Menurut (Sugiyono 2017, 275) menyatakan bahwa:

“Persamaan regresi linier berganda merupakan suatu persamaan regresi yang variabel bebasnya lebih dari satu variabel.”

III. HASIL

1. Data Responden

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PRIA	32	32.0	32.0	32.0
	WANITA	68	68.0	68.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber data SPSS Versi 25.00

Pada penelitian ini jumlah responden keseluruhan adalah 100 orang yang terdiri dari 32 orang berjenis kelamin pria atau sebesar 32% dan sisanya terdiri dari responden berjenis kelamin wanita yang terdiri dari 68 orang atau sebesar 68%.

Data Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≥ 18 TAHUN	3	3.0	3.0	3.0
	15-16 TAHUN	40	40.0	40.0	43.0
	16-17 TAHUN	44	44.0	44.0	87.0
	17-18 TAHUN	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber data SPSS Versi 25.00

Pada penelitian ini usia responden yang berada pada golongan lebih dari atau sama dengan (\geq) 18 tahun adalah berjumlah sebesar 3%, responden dengan golongan usia 15-16 tahun adalah berjumlah sebesar 40%, responden dengan golongan usia antara 16-17 tahun sebesar 44% dan responden dengan golongan usia antara 17-18 tahun sebesar 13%.

Data Responden Berdasarkan Pendidikan

		Kelas			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	X	20	20.0	20.0	20.0
	XI	46	46.0	46.0	66.0
	XII	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber data SPSS versi 25.00

Pada penelitian ini, kelas X responden dengan total sebanyak sebesar 20%, klasifikasi kelas XI responden dengan total sebanyak sebesar 46% dan klasifikasi kelas XII responden dengan total sebanyak sebesar 34%.

Regresi Linear Sederhana X1 Terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.447	2.526		4.531	.000
MEDIA	.734	.069	.731	10.609	.000

a. Dependent Variable: KEPUASAN BELAJAR SISWA SMK

Sumber data SPSS versi 19.00

Tabel di atas, dapat diidentifikasi bahwa nilai B pada kolom *Unstandardized Coefficient* terdiri dari nilai *constant* sebesar 11.447, sedangkan untuk nilai koefisien media (X1) sebesar 0,734 sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 11.447 + 0,734X_1$

Model Summary X1 Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.535	.530	3.48083

a. Predictors: (Constant), MEDIA

Sumber data SPSS versi 19.00

Koefisien korelasi

Pada table diatas, menunjukkan besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,731. Maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel media (X1) terhadap variabel kepuasan belajar siswa (Y) sebesar 73,1%.

Koefisien determinasi

Nilai Koefisien Determinasi yang diperoleh adalah 53,5%

Uji T

pada variabel X1 (media) memiliki nilai $t_{hitung} (10,609) > t_{tabel} (1,660)$ dan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan

Regresi Linear Sederhana X2 Terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.531	2.275		8.144	.000
BIMBINGAN GURU	.558	.064	.659	8.677	.000

a. Dependent Variable: KEPUASAN BELAJAR SISWA SMK
 Sumber data SPSS versi 19.00

Tabel di atas, dapat diidentifikasi bahwa nilai B pada kolom *Unstandardized Coefficient* terdiri dari nilai *constant* sebesar 18.531, sedangkan untuk nilai koefisien bimbingan guru (X2) sebesar 0,558 sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 18.531 + 0,558X_2$

Koefisien korelasi

Pada tabel di atas, menunjukkan besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,659

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 43,4%

Uji T

Berdasarkan hasil pada Tabel pada variabel X2 (bimbingan guru) memiliki nilai t_{hitung} (8,677) > t_{tabel} (1,660) dan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.429	3.83688

a. Predictors: (Constant), BIMBINGAN GURU

Sumber data SPSS versi 19.00

Regresi Linear Sederhana X3 Terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.995	2.067		2.417	.017
KEKUATAN SINYAL	.853	.053	.852	16.100	.000

a. Dependent Variable: KEPUASAN BELAJAR SISWA SMK

Sumber data SPSS versi 19.00

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diidentifikasi bahwa nilai B pada kolom *Unstandardized Coefficient* terdiri dari nilai *constant* sebesar 4.995, sedangkan untuk nilai koefisien kekuatan sinyal (X3) sebesar 0,853 sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 4.995 + 0,853X_3$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.726	.723	2.67231

a. Predictors: (Constant), KEKUATAN SINYAL
 Sumber data SPSS versi 19.00

Model Summary X3 Terhadap Y

Koefisien Korelasi

Pada tabel di atas, menunjukkan besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,852. Maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel kekuatan sinyal (X3) terhadap variabel kepuasan belajar siswa (Y) sebesar 85,2%.

Koefisien Determinasi

Pada tabel di atas, dapat diidentifikasi bahwa nilai R Square merupakan nilai Koefisien Determinasi (R^2) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas (X3) dan variabel terikat (Y). Nilai Koefisien Determinasi yang diperoleh adalah 72,6%

Uji T

Berdasarkan hasil pada tabel, pada variabel X3 (kekuatan sinyal) memiliki nilai t_{hitung} (16,100) > t_{tabel} (1,660) dan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan.

Regresi Linear Berganda X1, X2 Dan X3 Terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.793	1.990		.901	.370
MEDIA	.256	.069	.255	3.693	.000
BIMBINGAN GURU	.088	.057	.104	1.551	.124
KEKUATAN SINYAL	.617	.069	.616	8.939	.000

a. Dependent Variable: KEPUASAN BELAJAR SISWA SMK
 Sumber data SPSS versi 19.00

Berdasarkan tabel di atas, dapat diidentifikasi bahwa nilai B pada kolom *Unstandardized Coefficient* terdiri dari nilai *constant* sebesar 1.793, sedangkan untuk nilai koefisien media (X1) sebesar 0,256 , nilai koefisien bimbingan guru (X2) sebesar 0,088 , nilai koefisien kekuatan sinyal (X3) sebesar 0,617. $Y = 1.793 + 0,256X_1 + 0,088X_2 + 0,617X_3$

Koefisien Korelasi

Model Summary X1,X2 dan X3 Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.780	.773	2.41827

a. Predictors: (Constant), KEKUATAN SINYAL, BIMBINGAN GURU, MEDIA

Sumber data SPSS versi 19.00

Pada tabel di atas, menunjukkan besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,883. Maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel media (X1), bimbingan guru (X2) dan kekuatan sinyal (X3) terhadap variabel kepuasan belajar siswa (Y) sebesar 88,3%

Koefisien Determinasi

Pada tabel, dapat diidentifikasi bahwa nilai R Square merupakan nilai Koefisien Determinasi (R^2) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh

interaksi variabel bebas (X1, X2 dan X3) dan variabel terikat (Y). Nilai Koefisien Determinasi yang diperoleh adalah 78%

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1989.578	3	663.193	113.404	.000 ^b
Residual	561.412	96	5.848		
Total	2550.990	99			

a. Dependent Variable: KEPUASAN BELAJAR SISWA

b. Predictors: (Constant), MEDIA, BIMBINGAN GURU, KEKUATAN SINYAL

Sumber data SPSS versi 19.00

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat diidentifikasi bahwa nilai F_{hitung} ($113.404 > F_{tabel}$ ($2,70$)) dan probabilitas $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara media, bimbingan guru, serta kekuatan sinyal terhadap kepuasan belajar siswa

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian pengaruh media, bimbingan guru serta kekuatan sinyal terhadap kepuasan siswa di SMK Ariya Metta adalah sebagai berikut :

1. Media berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kepuasan belajar siswa di SMK Ariya Metta. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,535 artinya media memberikan pengaruh sebesar 53,5% terhadap kepuasan belajar siswa dan sisanya 46,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Bimbingan guru berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kepuasan belajar siswa di SMK Ariya Metta. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,434 artinya bimbingan guru memberikan pengaruh sebesar 43,4% terhadap kepuasan belajar siswa dan sisanya 56,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.
3. Kekuatan sinyal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kepuasan belajar siswa di SMK Ariya Metta. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,726 artinya kekuatan sinyal memberikan pengaruh sebesar 72,6% terhadap kepuasan belajar siswa dan sisanya 27,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.
4. Media, bimbingan guru serta kekuatan sinyal berpengaruh positif dan signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap kepuasan belajar siswa di SMK Ariya Metta. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,780 artinya media, bimbingan guru serta kekuatan sinyal memberikan pengaruh sebesar 78% terhadap kepuasan belajar siswa dan sisanya 22% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

GHOZALI, IMAM. 2018. APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS 25. BADAN PENERBIT UNIVERSITAS DIPONEGORO: SEMARANG

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung : IKAPI